

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat yang paling penting dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Banyak sekali bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari tergantung dari lokasi dan kesepakatan dalam suatu komunitas tertentu. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menjalin hubungan diantara individu yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi memerlukan dua komponen yaitu penerima pesan dan pemberi pesan, oleh karena itu baik penerima dan pemberi pesan harus memiliki pemahaman dalam berkomunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi yang berupa pesan, ide, atau gagasan, dari satu pihak kepada pihak lain.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan. Berbicara tentang keterampilan menyimak tidak dapat dipisahkan dari keterampilan bahasa yang lain, yaitu keterampilan berbicara, membaca, dan menulis keberhasilan seseorang dalam menyimak dapat diketahui dari bagaimana penyimak memahami dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tertulis.

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cukup kompleks apabila penyimak ingin menangkap makna yang sesungguhnya dari simakan yang mungkin tidak seutuhnya tersirat, sehingga penyimak harus berusaha mengungkapkan hal-hal tersirat, sehingga penyimak harus berusaha mengungkapkan hal-hal tersirat itu. Penyimak perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi simakan, artinya ia harus sering berlatih menyimak. Dengan demikian, berhasil tidaknya

keterampilan siswa menyimak tidak lepas dari upaya guru dalam meningkatkan proses pembelajarannya.

Keterampilan menyimak berita juga diajarkan pada semester I kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal itu tercantum dalam Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Materi ini diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menyimak berita yang diperdengarkan. Untuk keterampilan menyimak berita, ada tiga indikator yang dinilai. Ketiga indikator tersebut, yaitu (1) pengertian berita, (2) unsur-unsur berita, dan (3) isi teks berita dan (4) menanggapi isi berita.

Keterampilan menyimak seseorang akan sangat berdampak pada kemampuan menulisnya. Untuk meningkatkan kualitas menyimak, siswa perlu memahami informasi yang terkandung di dalam simakannya, misalnya dalam menyimak suatu berita. Keberhasilan siswa dalam kegiatan menyimak berita dapat diketahui dari pemahaman informasi yang diperoleh dan penyampaian kembali informasi yang terdapat dalam isi berita, secara lisan maupun tertulis. Jadi, semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap isi berita yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat keterampilan menyimak siswa.

Masih banyak di antara siswa mengalami kejenuhan dalam menyimak berita. Hal ini disebabkan karena guru cenderung membacakan buku sebagai bahan pembelajaran yang akan disimak oleh siswa atau salah seorang siswa diminta membacakan teks berita tersebut. Hal lain juga dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga membuat siswa jenuh dan tidak berminat dalam keterampilan menyimak berita. Guru banyak menggunakan buku sebagai media dalam pembelajaran.

Pada saat pembelajaran guru bahasa Indonesia belum menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran. Padahal di sekolah tersebut memiliki fasilitas yang seharusnya bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai media

pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor, dan sound speaker. Media audio-visual adalah media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaan media audio-visual sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah guru dalam mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada suatu berita sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Namun guru belum menggunakan media audio-visual dalam proses belajar mengajar.

Hal ini disebabkan minat guru yang masih kurang dalam penggunaan media tersebut. Media pembelajaran ini dianggap menarik untuk meningkatkan minat keterampilan menyimak siswa, karena melihat dan mendengar berita secara langsung dari media audio-visual lebih menarik bagi siswa daripada membaca buku pelajaran atau mendengarkan ceramah guru.

Keunggulan dari media audio-visual yaitu, penggunaan alat-alat audio-visual bukan terutama hiburan melainkan suatu metode mengajar yang efektif, alat-alat audio-visual dapat digunakan pada semua tingkat pengajaran dan kecerdasan, serta alat-alat audio-visual bukan sesuatu yang terpisah dari suatu metode mengajar, melainkan mempunyai tempat dan waktu tertentu dalam keseluruhan program pengajaran. Sedangkan kelemahan media audio-visual yaitu, alat-alat media audio-visual harganya mahal dan menuntut keterampilan dalam menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tugas guru adalah menciptakan situasi yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Berpijak pada hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Islam Al-Kautsar berdasarkan unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa SMP Islam Al-kautsar?
2. Bagaimana proses menyimak berita melalui media audio visual pada siswa SMP Islam Al-kautsar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Islam Al-kautsar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan tentang upaya meningkatkan kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Islam Al-Kautsar.

### 2. Manfaat teoritis

#### a. Bagi sekolah

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya, dan pelajaran lain pada umumnya, serta sebagai semua informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai pembelajaran menggunakan media audio visual.

#### b. Bagi guru

Sebagai masukan untuk dapat memanfaatkan media audio visual, sehingga minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

#### c. Bagi siswa

Penggunaan media audio visual dapat menjadikan siswa lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi berita karena disertai gambar dan suara yang jelas.